

# Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 16 April 2012 (Senin Sore)

## Matius 27:

= terkena pada **7 kali percikan darah di atastabut perjanjian/tutup pendamaian**= sengsara yang dialami oleh Yesus sampai mati di kayu salib untuk menyelamatkan, menyucikan, sampai menyempurnakan sidang jemaat.

Jadi, kalau Yesus sengsara sampai mati dikayu salib, **semuanya untuk kita**, bukan untuk DiriNya sendiri.

7x percikan di atas tabut perjanjian/7 sengsara yang dialami oleh Yesus dalam Matius 27:

1. ay. 1-10= **Yesus diserahkan kepada Pilatus dan kematian Yudas Iskariot**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 18 Maret 2012).
2. ay. 11-26= **Yesus di hadapan Pilatus**(mulai diterangkan dari Ibadah Raya Surabaya, 15 April 2012).
3. ay. 27-31= Yesus diolok-olok.
4. ay. 32-50= Yesus disalibkan sampai mati.
5. ay. 51-56= mujizat-mujizat pada kematian Yesus.
6. ay. 57-61= Yesus dikuburkan.
7. ay. 62-66=kubur Yesus dijaga.

Malam ini kita masih mempelajari sengsara Yesus yang kedua: **YESUS DI HADAPAN PILATUS**.

## Matius 27: 11

27:11. *Lalu Yesus dihadapkan kepada wali negeri. Dan wali negeri bertanya kepada-Nya: "Engkaukah raja orang Yahudi?" Jawab Yesus: "Engkau sendiri mengatakannya."*

ay. 11-14= Yesus menghadapi pertanyaan dan tuduhan-tuduhan palsu.

ay. 15-26= Yesus menghadapi ketidakadilan(Yesus yang tidak bersalah, harus dihukum mati, tetapi Barabas dibebaskan).

ay. 11= 'Engkaukah raja orang Yahudi?'= pertanyaan dari Pilatus. Dan pertanyaan ini adalah pertanyaan yang memojokkan, sebab orang Yahudi benci pada Yesus.

**Artinya:** pertanyaan ini mengandung resiko besar bagi Yesus.

Tetapi Yesus menjawab terus terang bahwa Ia adalah raja orang Yahudi ('Engkau sendiri mengatakannya').

Seringkali, kita juga dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang memojokkan dan mengandung resiko besar bagi kita.

Disini, **Yesus menjawab terus terang sekalipun harus mati dikayu salib**.

## Yohanes 19: 19

19:19. *Dan Pilatus menyuruh memasang juga tulisan di atas kayu salib itu, bunyinya: "Yesus, orang Nazaret, **Raja orang Yahudi**."*

= dikayu salib, Yesus disebutkan sebagai Raja orang Yahudi.

Inilah **contoh kehidupan yang tegas (diurapi)**.

Kalau Yesus mati sebagai Raja orang Yahudi, Yesus tidak berhenti begitu saja. Sebab, setelah Ia mati, Yesus dibangkitkan dan dipermuliakan sampai menjadi **Raja diatas segala raja untuk selama-lamanya**.

## Wahyu 19: 6, 16

19:6. *Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.*

19:16. *Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: "**Raja segala rajad**an Tuan di atas segala tuan."*

**Kalau kita mau tegas (mengatakan yang sebenarnya), maka Tuhanlah yang menjadi pembela kita.**

## 1 Korintus 15: 25-26

15:25. *Karena Ia harus memegang pemerintahan sebagai Rajasampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya.*

15:26. *Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut.*

Kalau Yesus mengaku sebagai Raja orang Yahudi **sampai Raja segala raja, dengan tujuan:**

1. **meletakkan semua musuh dibawah kakiNya**= mengalahkan musuh-musuh sampai musuh terakhir, yaitu maut (kebinasaan).
2. **untuk membebaskan kita**dari ancaman maut/kematian, sebab jarak manusia dengan maut hanya selangkah.

### 1 Samuel 20: 3

20:3. *Tetapi Daud menjawab, katanya: "Ayahmu tahu benar, bahwa engkau suka kepadaku. Sebab itu pikirnya: Tidak boleh Yonatan mengetahui hal ini, nanti ia bersusah hati. Namun, demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu, hanya satu langkahjaraknya antara aku dan maut."*

3 macam kematian:

- o maut secara tubuh/jasmani,
- o maut secara rohani(mati rohani/kering rohani). Ini lebih dasyat dari kematian secara jasmani.

### Efesus 2: 1

2:1. *Kamu dahulu sudah matikarena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu.*

Mati rohani= bosan dengan perkara-perkara rohani.

Kalau diteruskan, akan ditelan oleh maut.

Mati rohanijuga berarti mempertahankan dosa, hidup dalam dosa dan tidak mau terlepas dari dosa (tidak merasa bersalah lagi).

- o maut yang kedua(neraka untuk selama-lamanya).  
**Kalau sudah mengalami maut secara rohani, pasti akan menuju pada maut yang kedua.**

### Wahyu 20: 14

20:14. *Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api.*

Bukan mati hidup **secara jasmani** yang menentukan. Tapi mati tidaknya **rohani**kita, itulah yang menentukan.

### 1 Samuel 20: 3

20:3. *Tetapi Daud menjawab, katanya: "Ayahmu tahu benar, bahwa engkau suka kepadaku. Sebab itu pikirnya: Tidak boleh Yonatan mengetahui hal ini, nanti ia bersusah hati. Namun, demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu, hanya satu langkahjaraknya antara aku dan maut."*

= perkataan raja Daud.

'satu langkah'= **hampir sama dengan 1 denyut jantung**.

Artinya:

- setiap denyut jantung kita diancam oleh maut, baik maut tubuh, maut rohani sampai maut yang kedua.
- tidak ada kekuatan apapun didunia ini yang mampu mengalahkan maut, kecuali Yesus sebagai Raja segala raja. Sekalipun Daud adalah raja, ia tidak bisa mengalahkan maut.

Lalu, **dimanakan tempat yang aman?**

### 1 Korintus 15: 25-26

15:25. *Karena ia harus memegang pemerintahan sebagai **Raja**sampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya.*

15:26. *Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut.*

Satu-satunya tempat yang aman adalah **DIBAWAH KAKI YESUS SANG RAJA SEGALA RAJA**.

**Praktiknya:**

### Lukas 10: 39, 42

10:39. *Perempuan itu mempunyai seorang saudara yang bernama Maria. Maria ini duduk dekat kaki Tuhan dan terus mendengarkan perkataan-Nya,*

10:42. *tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya."*

Salah satu praktiknya adalah **mendengar dan dengar-dengaran pada perkataan Yesus**.

Hati-hati! Kita harus mendengarkan perkataan Yesus. Kalau mendengarkan perkataan orang, berarti kita duduk dibawah kaki orang yang belum tentu benar.

Selain Raja, Yesus juga Gembala Agung.

Jadi, **perkataan Yesus adalah:**

- perkataan Gembala Agung= **Firman penggembalaan** yang disampaikan oleh seorang gembala kepada sidang jemaat secara terus menerus dan diulang-ulang.
- **Firman yang dibukakan rahansianya**, diilhamkan/diwahyukan oleh Tuhan, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab.

Kalau digabungkan, mendengar dan dengar-dengaran pada perkataan Yesus, **artinya:**

a. **Yohanes 10: 27**

*10:27. Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,*

Artinya pertama: kita sebagai domba yang mendengar dan dengar-dengaran pada suara gembala.

**Jangan mendengar suara asing yang tidak senada!**

b. **Yohanes 15: 3**

*15:3. Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.*

Artinya kedua: mendengar dan dengar-dengaran pada Firman pengajaran yang benar.

Jadi, **DUDUK DIBAWAH KAKI YESUS SAMA DENGAN TERGEMBALA PADA FIRMAN PENGAJARAN YANG BENAR**, sama seperti carang melekat pada 1 Pokok anggur yang benar= **menempatkan Yesus sebagai Kepala.**

Kalau gembala tidak mantap dalam penggembalaan, domba-domba akan tercerai berai.

Kalau carang terlepas dari Pokok, maka maut akan datang.

Dalam sistem penggembalaan, kalau kita **tergembala pada pengajaran yang benar dengan mantap**, maka **kita akan mengalami penyucian secara intensif.**

**Hati-hati! Dikebun anggur banyak iri hati.**

Contohnya adalah pekerja-pekerja kebun anggur. Yang baru masuk kerja jam 5 mendapat 1 dinar. Dan yang masuk lebih dulu, juga mendapat 1 dinar. Dan timbul iri hati pada pekerja-pekerja yang masuk lebih dulu.

Jadi, **dalam penggembalaan, kita mengalami penyucian sampai penyucian dari dosa iri hati.**

Iri hati biasanya terjadi **karena berkat-berkat secara jasmani.**

Ini terjadi, karena melayani Tuhan untuk mencari berkat jasmani(dinar dijadikan dolar).

Selain iri hati karena berkat jasmani, iri hati juga bisa terjadi **karena berkat rohani.**

Contohnya: kakak-kakak Yusuf yang iri pada Yusuf.

Hal ini terjadi karena merasa lebih dari orang lain dan benci tanpa alasan(seperti kakak-kakak Yusuf yang membenci Yusuf sampai mau membunuhnya).

**Kalau hati tidak baik, mulut juga tidak baik**, dalam bentuk bersungut-sungut.

Kalau sudah bersungut-sungut (rasa tidak puas), pasti **menghasut.**

Supaya bisa tergembala, kita harus berpuasa. Sebab lewat puasa, kita bisa mematikan suara-suara daging kita dan suara-suara asing.

***Kalau sudah duduk(mantap) dalam penggembalaan, maut tidak berkuasa lagi atas kita.***

Kalau **duduk**, **perkataan kita bisa disucikan** sampai bisa berkata benar, menjadi berkat bagi orang lain dan bisa menyembah Tuhan.

**Hati juga disucikan** menjadi hati yang damai sejahtera, tidak ada iri hati.

**Kalau hati dan mulut disucikan, kita akan berbuah dan Bapa yang memelihara kita secara langsung**(*'Bapakulah pengusahanya'*).

Contohnya: 5 roti 2 ikan untuk 5000 orang, dimana orang-orang tersebut **disuruh dudukoleh Tuhan.**

Karena **Maria dudukdibawah kaki Tuhan**, Maria sudah memilih bagian yang terbaik dan tidak akan diambil daripadanya.

**Artinya:** Tuhan mampu menjadikan segalanya baik dan menuntun kita pada hidup kekal(tidak pernah diambil lagi dari kita).

## Beberapa tempat yang TIDAKaman:

### 1. tidak tergembala dan menolak pengajaran yang benar.

Contohnya: Yudas.

Yudas ini adalah rasul dan bendahara, tetapi bisa menolak ajaran yang benar.

#### Markus 14: 10

14:10. Lalu pergilah Yudas Iskariot, salah seorang dari kedua belas murid itu, kepada imam-imam kepaladengan maksud untuk menyerahkan Yesus kepada mereka.

= bukti bahwa Yudas tidak tergembala. **Akibatnya:** Yudas melepaskan Yesus.

Kalau mendengar ajaran lain, **PASTI** akan melepaskan yang benar dan sulit sekali untuk kembali.

Karena perbuatannya, Yudas diterkam maut(hancur berantakan).

### 2. ada pengajaran benar, tetapi TIDAKtergembala.

### 3. tergembala tetapi TANPApengajaran yang benar.

#### Lukas 13: 10-11

13:10. Pada suatu kali Yesus sedang mengajar dalam salah satu rumah ibadat pada hari Sabat.

13:11. Di situ ada seorang perempuan yang telah delapan belas tahun dirasuk roh sehingga ia sakit sampai bungkuk punggungnya dan tidak dapat berdiri lagi dengan tegak.

Kalau tidak ada pengajaran, akibatnya: **bungkuk rohani.**

Artinya:

- o cacat cela.

- o **Amsal 12: 25**

12:25. Kekuatiran dalam hati membungkukkan orang, tetapi perkataan yang baik menggembirakan dia.

= kekuatiran dan tidak ada damai sejahtera.

- o **Lukas 13: 15-16**

13:15. Tetapi Tuhan menjawab dia, kata-Nya: "Hai orang-orang munafik, bukankah setiap orang di antaramu melepaskan lembunya atau keledainya pada hari Sabat dari kandangnya dan membawanya ke tempat minuman?"

13:16. Bukankah perempuan ini, yang sudah delapan belas tahun diikat oleh Iblis, harus dilepaskan dari ikatannya itu, karena ia adalah keturunan Abraham?"

= tidak ada kepuasan('membawanya ke tempat minuman'), sebab beribadah melayani hanya mencari perkara-perkara jasmani.

**Akibatnya:** bisa mencari kepuasan didunia.

- o 18 tahun bungkuk= dicap 666= tetap manusia daging.

#### 2 Timotius 3: 1-5

3:1. Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.

3:2. Manusia akan mencintai dirinya sendiri<sup>(1)</sup> dan menjadi hamba uang<sup>(2)</sup>. Mereka akan membual<sup>(3)</sup> dan menyombongkan diri<sup>(4)</sup>, mereka akan menjadi pemfitnah<sup>(5)</sup>, mereka akan berontak terhadap orang tua<sup>(6)</sup> dan tidak tahu berterima kasih<sup>(7)</sup>, tidak mempedulikan agama<sup>(8)</sup>,

3:3. tidak tahu mengasih<sup>(9)</sup>, tidak mau berdamai<sup>(10)</sup>, suka menjelekan orang<sup>(11)</sup>, tidak dapat mengekang diri<sup>(12)</sup>, garang<sup>(13)</sup>, tidak suka yang baik<sup>(14)</sup>,

3:4. suka mengkhianat<sup>(15)</sup>, tidak berpikir panjang<sup>(16)</sup>, berlagak tahu<sup>(17)</sup>, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah<sup>(18)</sup>.

3:5. Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirkan kekuatannya. Jauhilah mereka itu!

- o dalam penderitaan dan kemustahilan.

#### Lukas 13:12-13

13:12. Ketika Yesus melihat perempuan itu, ia memanggil dia dan berkata kepadanya: "Hai ibu, penyakitmu telah sembuh."

13:13. Lalu Ia meletakkan tangan-Nya atas perempuan itu, dan seketika itu juga berdirilah perempuan itu, dan memuliakan Allah.

= untunglah Yesus ada di bait Allah dan mengajar.

**Cara Tuhan menolong**, yaitu **lewat pemberitaan Firman yang benar**= aktivitas Tuhan sebagai Raja segala raja dan Gembala Agung untuk:

- o 'melihat'= Tuhan melihat segala dosa yang tersembunyi dan keadaan kita.
- o 'memanggil'= Firman menunjuk keadaan kita (kita kena Firman).  
**Sikap kita adalah mengakupada Tuhan dan sesama.** Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi.

Saat Firman menunjuk kita, biarlah kita mencurahkan isi hati kita kepada Tuhan dan mengaku dosa kita. Dan itulah saat bagi kita untuk **menjadi prioritas utama untuk ditolong Tuhan.**

- o 'berkata'= Tuhan mengampuni dosa.  
Dosa adalah pemisah kita dengan Tuhan.  
Kalau dosa diselesaikan, barulah kita bisa menjamah Tuhan.
- o 'meletakkan tangan-Nya atas perempuan itu'= mengulurkan Tangan untuk menjamah kita, sehingga mujizat terjadi dan kita **hanya 1 langkah jaraknya dengan Tuhan.**  
Tuhan juga memakai kehidupan kita untuk memuliakan Tuhan.

Kalau ditambah dengan perjamuan suci, **kita dipeluk oleh Tuhan** seperti Yohanes bersandar di dada Tuhan (**mati hidup kita urusan Tuhan**).

#### **Yohanes 13: 23**

13:23. *Seorang di antara murid Yesus, yaitu murid yang dikasihi-Nya, bersandar dekat kepada-Nya, di sebelah kanan-Nya.*

#### **Yohanes 21: 20-22**

21:20. *Ketika Petrus berpaling, ia melihat bahwa murid yang dikasihi Yesus sedang mengikuti mereka, yaitu murid yang pada waktu mereka sedang makan bersama duduk dekat Yesus dan yang berkata: "Tuhan, siapakah dia yang akan menyerahkan Engkau?"*

21:21. *Ketika Petrus melihat murid itu, ia berkata kepada Yesus: "Tuhan, apakah yang akan terjadi dengan dia ini?"*

21:22. *Jawab Yesus: "Jikalau Aku menghendaki, supaya ia tinggal hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu. Tetapi engkau: ikutlah Aku."*

Malam ini, **BIARLAH KITA BERSANDAR DI DADA YESUS DAN HIDUP BERGANTUNG PADA TANGAN TUHAN.**

Sampai Tuhan datang kembali, kita bersama Dia untuk selama-lamanya.

Tuhan memberkati.